INFORMASI PILIHAN JAMBAN SEHAT

Semi Permanen

Semi Permanen

Permanen

Permanen

WC-KU SEHAT

.72
AT
ariat Pokja AMPL

INFORMASI PILIHAN JAMBAN SEHAT

WC-KU SEHAT!

DAFTAR ISI

Bagian 1 Pendahuluan **3**

Bagian 2 Hal yang ingin dicapai Melalui Program STBM **5**

- Tujuan dari penyusunan Katalog Informasi Pilihan Jamban Sehat 5
- Waktu yang tepat untuk penggunaan Katalog Pilihan Jamban Sehat 6
- Satu komunitas telah ODF 6
- Sanitasi total…di satu komunitas 6

Bagian 3 Apa yang Dimaksud dengan "Jamban"? **7**

- Struktur Semi - Permanen dan Permanen ("Jamban Sehat" dan "Jamban yang Sehat") 7
- Apa saja manfaat menggunakan jamban? 8
- Mewujudkan Bangunan Sebuah Jamban 10
- Alur pikir pemilihan bangunan bagian bawah dari Jamban Sehat 13

Bagian 4 Model Jamban Sehat **15**

Bagian 5 Beberapa Model Jamban Sehat Daerah Khusus **17**

- Ini adalah salah satu model dari jamban dengan permukaan ditinggikan 17
- Ini adalah salah satu model dari jamban untuk daerah banjir/ pasang surut/rumah panggung 18
- Sistem sanitasi komunal untuk daerah padat penduduk 19
- Layanan konsultasi pilihan opsi Jamban 20

Bagian 1

PENDAHULUAN

Kita semua mengetahui bahwa mempunyai dan menggunakan jamban bukan hanya nyaman melainkan juga turut melindungi dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Namun, data yang tersedia dari studi dan survei sanitasi pedesaan di Indonesia memperlihatkan bahwa sangat sedikit rumah tangga di pedesaan yang benar-benar mempunyai akses ke jamban sehat. Hanya 37% penduduk pedesaan mempunyai akses ke sanitasi yang aman menurut Laporan *Joint Monitoring Program 2008*. Meskipun kita tidak sepenuhnya memahami semua alasan ini, sebagian penjelasannya adalah bahwa bahan bangunan jamban yang ada dipasaran rumit dan mahal, dan memberikan kesan bahwa harganya tidak terjangkau bagi keluarga yang berpenghasilan rendah. Buku ini disusun menjabarkan berbagai pilihan jamban untuk daerah pedesaan, dan untuk digunakan dalam keadaan khusus (banjir, permukaan air tanah yang tinggi).

Berbagai jenis jamban yang dapat digunakan di daerah pedesaan disajikan dalam bentuk gambar yang disertai dengan kelebihan, kekurangan, umur pemakaian yang diharapkan dan perkiraan bahan yang diperlukan. Format penyajian disusun untuk mempermudah pemilihan opsi bangunan dan pembahasan preferensi warga desa (yang bergantung pada keinginan dan kemampuan mereka untuk membayar). Setelah pilihan dibuat maka manual konstruksi jamban dapat digunakan untuk mengetahui langkah-langkah pembangunan konstruksi secara terperinci, kebutuhan bahan, dan sebagainya.

Buku ini bertujuan untuk membantu setiap orang yang berminat dan bekerja dalam bidang sanitasi, dan peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang opsi jamban, menciptakan permintaan (demand) sanitasi, dan mengupayakan realisasi konstruksi jamban. Pengguna buku ini meliputi aparat pemerintah, LSM, CBO, fasilitator, *natural leader*, masyarakat yang terlibat dibidang sanitasi, dan sebagainya. Harapan kami dengan buku ini dapat meningkatkan permintaan sanitasi di Indonesia, dan memungkinkan masyarakat membuat pilihan terinformasi tentang opsi-opsi sanitasi yang layak secara teknis dan terjangkau.

Materi yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- Apa yang dimaksud dengan jamban;
- Perbedaan jamban dengan sumur resapan dan tanpa sumur resapan;
- Berbagai bagian dari sebuah jamban: di atas tanah berupa rumah jamban; pada permukaan tanah (tempat dudukan) dan dibawah permukaan tanah (tempat penampungan dan peresapan);
- Apa saja kelebihan dan kekurangan dari setiap pilihan opsi teknis;
- Perkiraan biaya untuk setiap bagian jamban dan umur pemakaiannya;
- Berbagai desain jamban dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan keadaan lokasi.

Bagaimana informasi yang disajikan dapat digunakan dan menghasilkan keputusan yang terbaik diserahkan kepada kreativitas pengguna. Namun perlu dipastikan bahwa beberapa gagasan dasar telah dipahami sebelum melangkah ke pokok bahasan yang lebih terperinci.

Misalnya, pastikan bahwa setiap orang memahami apa yang dimaksud dengan jamban sebelum membahas desain yang terperinci.

Kami berharap agar semua stakeholder di lembaga pemerintah maupun non-pemerintah yang bertanggung jawab atas program-program sanitasi pedesaan dapat menggunakan Manual Informasi Jamban Sehat untuk peningkatan akses jamban keluarga di pedesaan guna mencapai tujuan MDG tahun 2015.

Bagian 2

HAL YANG INGIN DICAPAI MELALUI PROGRAM STBM

Tujuan dari penyusunan Katalog Informasi Pilihan Jamban Sehat ini adalah:

- Memberikan informasi sarana jamban sehat sehingga membatasi terjadinya kontaminasi
- Membantu masyarakat dalam mengenali sarana jamban sehat yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat
- Sebagai alat bantu komunikasi dalam pemilihan teknologi sarana jamban

Waktu yang tepat untuk penggunaan Katalog Pilihan Jamban Sehat

- Pada waktu masyarakat bertanya tentang bagaimana membuat jamban
- Pada waktu masyarakat telah berkomitmen merubah perilaku dan ingin membangun jamban

Satu komunitas telah ODF…bilamana:

- Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yg sehat dan membuang tinja/ kotoran bayi hanya ke jamban yg sehat (termasuk di sekolah)
- Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar
- Ada penerapan sanksi atau peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
- Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
- Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai Total Sanitasi

Sanitasi total… di satu komunitas, bila:

- Semua masyarakat berhenti BAB di sembarang tempat
- Semua masyarakat telah mempunyai dan menggunakan jamban sehat dan memeliharanya dengan baik.
- Semua masyarakat telah terbiasa mencuci tangan yang benar dengan sabun setelah BAB, setelah menceboki anak, sebelum makan, sebelum memberi makan bayi,dan sebelum menyiapkan makanan
- Semua masyarakat telah mengelola dan menyimpan air minum & makanan dengan aman.
- Mengelola limbah Rumah Tangga (cair dan padat) dengan benar

Bagian 3

APA YANG DIMAKSUD DENGAN "JAMBAN"?

Jamban merupakan tempat yang aman dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat buang air besar. Berbagai jenis jamban yang digunakan di rumah tangga, sekolah, rumah ibadat, dan lembaga-lembaga lain.

Jamban Sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang:

1) Mencegah kontaminasi ke badan air
2) Mencegah kontak antara manusia dan tinja
3) Membuat tinja tersebut tidak dapat dihinggapi serangga, serta binatang lainnya
4) Mencegah bau yang tidak sedap
5) Konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan

Struktur Semi - Permanen dan Permanen ("Jamban yang Sehat" dan "Jamban Sehat")

Ketika komunitas telah dipicu, masyarakat mulai membangun berbagai macam jamban yang dibangun sendiri dan semi permanen dengan bahan bangunan apapun yang mudah mereka peroleh. Hal ini karena mereka sangat ingin berubah menjadi masyarakat yang bebas buang air besar di sembarang tempat. Sepanjang jamban semi permanen ini dapat memenuhi 5 (lima) persyaratan jamban yang sehat maka hal ini bisa dikategorikan sebagai jamban yang sehat. Meskipun demikian, jamban-jamban semi permanen ini lama kelamaan bisa menjadi tidak sehat dan berbahaya karena hujan, banjir, rusak atau roboh sehingga perlu dipelihara atau bahkan ditingkatkan menjadi lebih permanen. Untuk kemudahan berkomunikasi, katalog pilihan jamban sehat ini mengklasifikasikan struktur semi permanen sebagai 'jamban yang sehat' dan struktur yang lebih permanen sebagai 'jamban sehat'.

Ingat-ingat...

Apa saja manfaat menggunakan jamban?

Membangun dan menggunakan jamban dapat memberikan manfaat berikut ini:

- Peningkatan martabat dan hak pribadi
- Lingkungan yang lebih bersih
- Bau berkurang, sanitasi dan kesehatan meningkat
- Keselamatan lebih baik (tidak perlu pergi ke ladang di malam hari)
- Menghemat waktu dan uang, menghasilkan kompos pupuk dan biogas untuk energi
- Memutus siklus penyebaran penyakit yang terkait dengan sanitasi

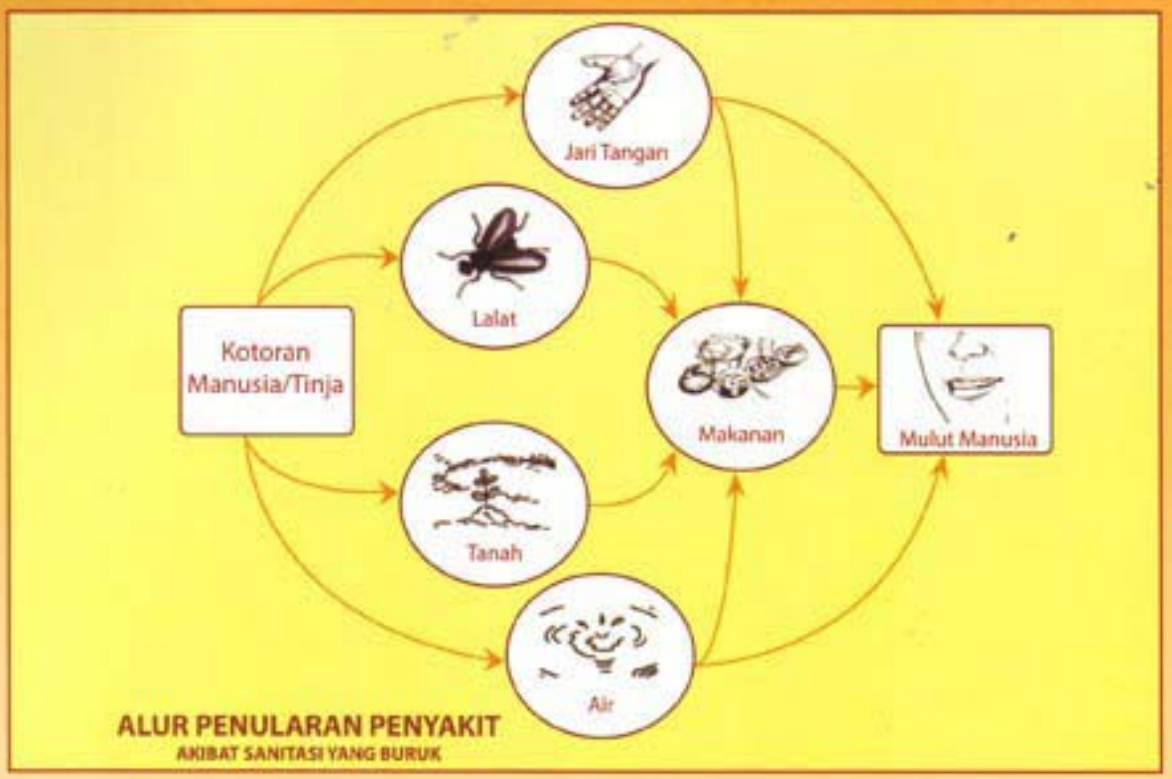

ALUR PENULARAN PENYAKIT
AKIBAT SANITASI YANG BURUK

PEMUTUS ALUR PENULARAN PENYAKIT
AKIBAT SANITASI YANG BURUK

Mewujudkan Bangunan Sebuah Jamban

Bangunan jamban dapat dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu: 1) bangunan bagian atas, disebut **Rumah Jamban**, berlabel "A"; 2) bangunan bagian tengah, disebut **Slab** atau **dudukan jamban**, berlabel "T" dan 3) bangunan bagian bawah, disebut **penampung tinja,** berlabel "B".

Setiap bagian diuraikan dengan lebih terperinci di bawah ini:

1. Bangunan bagian atas (Rumah Jamban)

Bagian ini secara utuh terdiri dari bagian atap, rangka, dan dinding. Namun dalam prakteknya, kelengkapan bangunan ini disesuaikan dengan kemampuan dari masyarakat di daerah tersebut.

- ***Atap*** memberikan perlindungan kepada penggunanya dari sinar matahari, angin dan hujan. Dapat dibuat dari daun, genting, seng, dan lain-lain.
- ***Rangka*** digunakan untuk menopang atap dan dinding. Dibuat dari bambu, kayu, dan lain-lain.
- ***Dinding*** adalah bagian dari rumah jamban. Dinding memberikan privasi dan perlindungan kepada penggunanya. Dapat dibuat dari daun, gedek/ anyaman bambu, batu bata, seng, kayu, dan lain-lain.

2. Bangunan bagian tengah (Slab/ Dudukan Jamban)

- ***Slab*** menutupi sumur tinja (pit), dan dilengkapi dengan tempat berpijak. *Slab* dibuat dari bahan yang cukup kuat untuk menopang penggunanya. Bahan-bahan yang digunakan harus tahan lama dan mudah dibersihkan seperti kayu, beton, bambu dengan tanah liat, pasangan bata dan sebagainya.
- ***Tempat abu atau air*** adalah wadah untuk menyimpan abu pembersih atau air. Penaburan sedikit abu ke dalam sumur tinja (pit) setelah digunakan akan mengurangi bau, mengurangi kadar kelembaban dan membuatnya tidak menarik bagi lalat untuk berkembang biak. Air dan sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan dan membersihkan bagian yang lain.

3. Bangunan bagian bawah (Penampung Tinja)

Penampung tinja adalah lubang di bawah tanah, dapat berbentuk persegi, lingkaran/ bundar atau empat persegi panjang, sesuai dengan kondisi tanah. Kedalaman bergantung pada kondisi tanah dan permukaan air tanah di musim hujan. Pada tanah yang kurang stabil, penampung tinja harus dilapisi seluruhnya atau sebagian dengan bahan penguat seperti anyaman bambu, batu bata, ring beton, dan lain-lain.

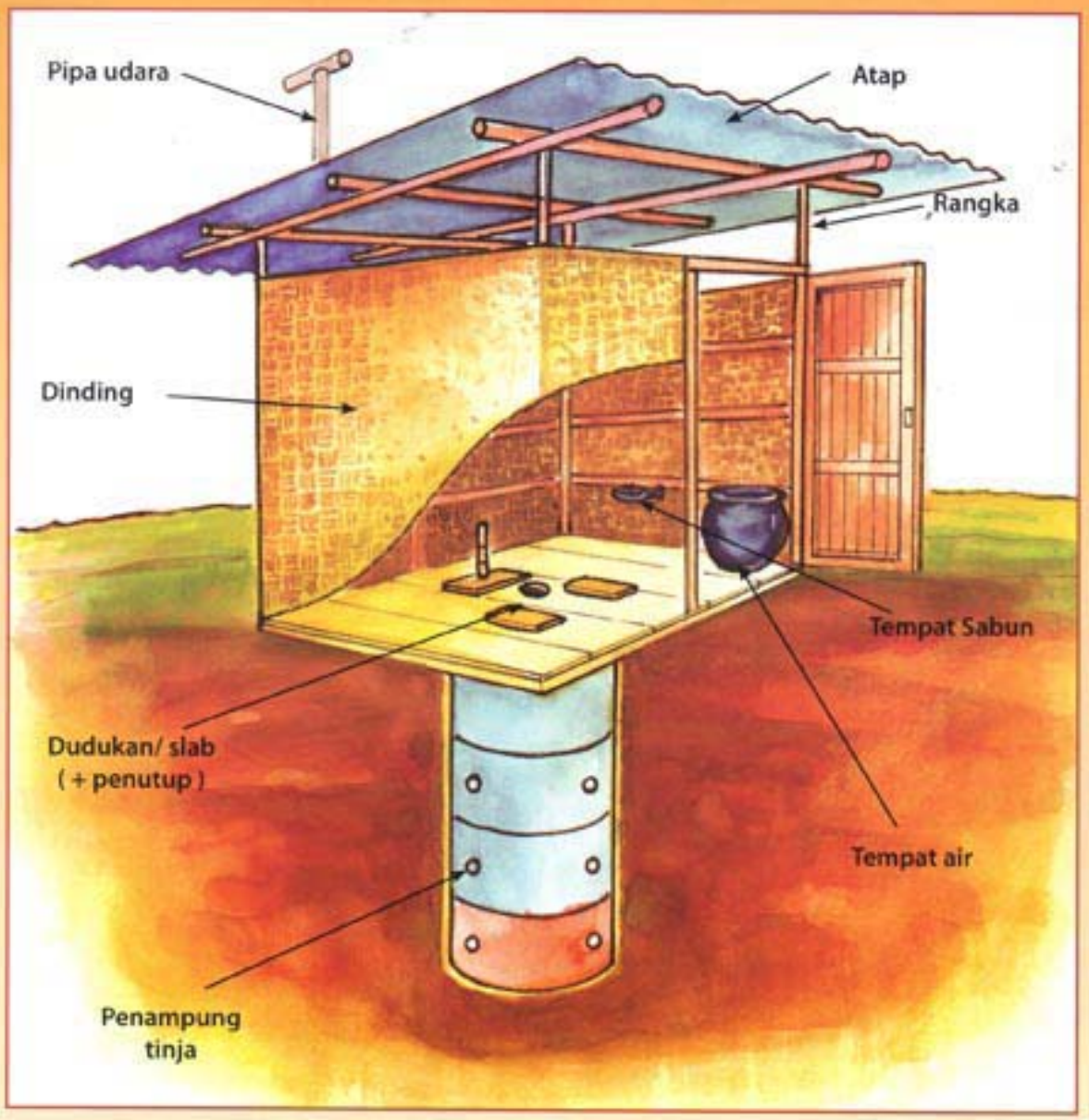

Apapun jenis jamban sehat yang dapat memutuskan hubungan antara tinja dan lingkungan akan bermanfaat bagi penggunanya. Oleh karena itu, membangun dan menggunakan jamban merupakan langkah terpenting yang harus diambil. Guna mendapatkan lebih banyak manfaat dan kenyamanan pada penggunaan jamban, dapat diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Pertimbangan untuk bangunan bagian atas:

- Sirkulasi udara yang cukup
- Bangunan dapat meminimalkan gangguan cuaca, pada musim panas dan hujan
- Kemudahan akses di malam hari
- Bangunan menghindarkan pengguna terlihat dari luar/ pandangan dari luar
- Disarankan untuk menggunakan bahan lokal
- Ketersediaan fasilitas penampungan air dan tempat sabun untuk cuci tangan

2. Pertimbangan untuk bangunan bagian tengah:

- Terdapat penutup pada lubang sebagai pelindung terhadap gangguan serangga atau binatang lain
- Dudukan jamban/slab penutup dibuat dengan memperhatikan keamanan pengguna (tidak licin, runtuh dan terperosok ke dalam lubang penampungan tinja, dsb.)
- Bangunan melindungi dari kemungkinan terciumnya bau yang tidak sedap, yang berasal dari tinja dalam lubang penampungan
- Mudah dibersihkan dan dipelihara
- Diutamakan menggunakan bahan lokal
- Ventilasi udara cukup

3. Pertimbangan untuk bangunan bagian bawah:

- Ketinggian muka air tanah
- Daya resap tanah (jenis tanah)
- Jenis bangunan, jarak bangunan dan kemiringan letak bangunan terhadap sumber air minum (lebih baik di atas 10 m)
- Kepadatan penduduk (ketersediaan lahan)
- Umur pakai (kemungkinan pengurasan, kedalaman lubang/ kapasitas)
- Diutamakan dapat menggunakan bahan lokal
- Bangunan yang permanen dilengkapi dengan manhole

Alur pikir pemilihan bangunan bagian bawah dari Jamban Sehat

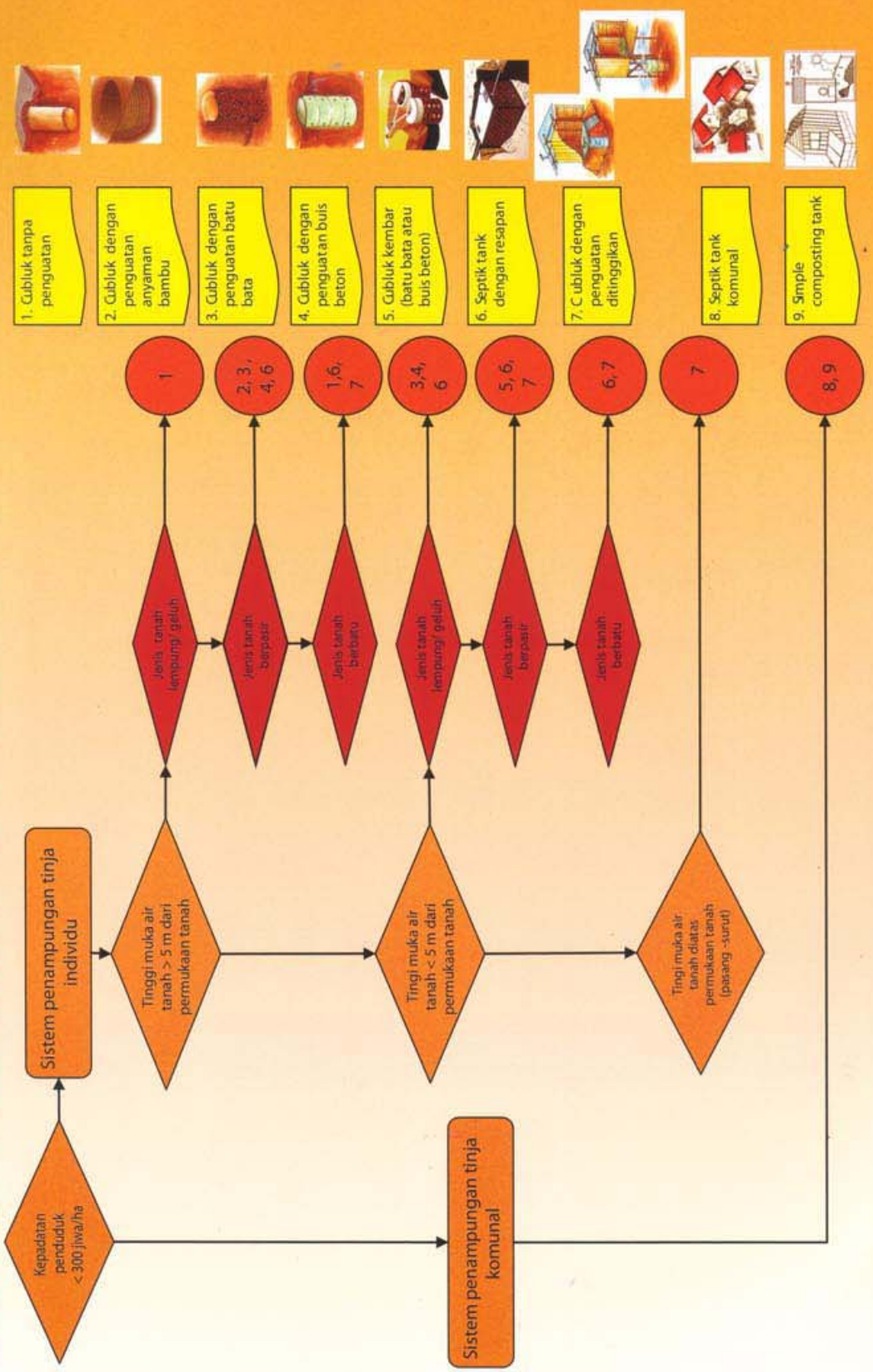

BAGIAN ATAS

BAGIAN TENGAH

BAGIAN BAWAH

A1 | Rumah Jamban Tanpa Atap

Rangka dari kayu; dinding dari plastik; karung beras; atau gedek bambu; dan tanpa atap.

Kelebihan: Biaya sangat murah; dapat dengan mudah dibangun oleh masyarakat; tidak mempunyai keterampilan tinggi; langkah awal dapat ditingkatkan menjadi rumah jamban yang lebih baik di kemudian hari.

Kekurangan: Perlu sering diperbaiki dan dipelihara; dapat rusak oleh angin kencang dan kurang nyaman selama musim hujan.

Umur pemakaian: Singkat

T1 | Slab Bambu dilapisi Tanah dengan Penutup

Rangka bambu dengan slab tanah liat dan penutup kayu

Kelebihan: Dapat dengan mudah dibangun oleh keluarga; murah; kurang berbau; tidak memerlukan banyak air untuk pengoperasian jamban.

Kekurangan: Licin bila basah; lalat dapat masuk jika penutupnya lupa diletakkan kembali setelah digunakan; bambu dapat berkurang kekuatannya oleh rayap dan cairan; tidak mudah dibersihkan; slab dapat berlubang bila sering kena air

Umur pemakaian: Singkat

Tip pembuatan: Akan lebih kuat bila bambu direndam dulu dalam air; atau disemprot anti rayap/ diolesi dengan oli bekas

B1 | Cubluk Tanpa Lapisan

Keuntungan: Dapat dengan mudah dibangun oleh keluarga; murah; dapat tahan lama bergantung pada kedalaman sumur; mudah ditutup setelah penuh dan menggali sumur baru di sekitarnya.

Kekurangan: Tidak cocok untuk tanah berpasir; lubang tidak dapat luas; tidak cocok digunakan pada wilayah dengan muka air tanah tinggi (secara musiman); kemungkinan pencemaran air tanah lebih mudah.

Tip pembuatan: Memperhatikan jarak ke sumber air minum (seperti sumur gali) yang digunakan penduduk minimal 10 m; kemiringan muka tanah dan jenis tanah/batuan

A1

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Material Lokal						
1	Dinding Bambu (Gedek)	2x3 m²	lembar	1		
2	Batang Bambu	4 m	batang	8		
3	Tali Bambu		m	2		
Bahan Toko						
4	Paku	3 cm	kg	0.25		
Upah						
5	Tukangsendiri	-	oh	1		
Jumlah Harga						

T1

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Batang Bambu	4 m	batang	12		
2	Tali Bambu		m	2		
Bahan Toko						
3	Paku	3 cm	kg	0.25		
4	Plastik Lembaran		m²	1		
Upah						
5	Tukang Sendiri	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Dudukan jamban ukuran rata - rata 100 x 100 cm (jarak kait dari pinggir lubang ± 20 cm)
- Dudukan dilepisi dengan tanah lempung

B1

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Upah						
1	Batu Bata	-	buah	40		
2	Gali Sendiri Φ 80 cm/160 cm	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Lubang cubluk dengan galian, lapisan tanah ini permiable seperti lempung, tanah liat.

A2 | Rumah Jamban Dinding Gedek dengan Atap

Rangka kayu; dinding gedek dan atap dari daun

Kelebihan: Dapat digunakan untuk waktu yang lama; murah; nyaman; mudah dibangun oleh keluarga; cepat dibangun.

Kekurangan: Perlu sering diperbaiki, dipelihara dan dapat rusak oleh rayap.

Umur pemakaian: Sedang

Tip pembuatan: Akan lebih kuat bila semua bahan disemprot anti rayap atau diolesi dengan oli bekas.

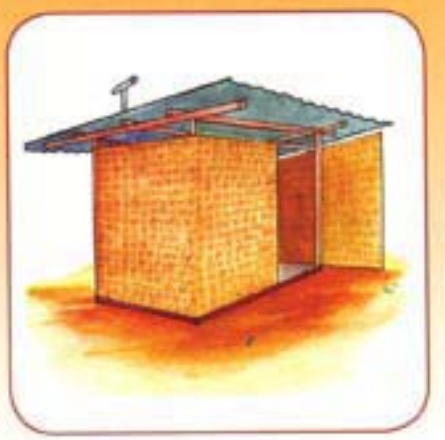

T2 | Slab Kayu dengan Penutup

Platform kayu, penutup kayu

Kelebihan: Dapat dengan mudah dibangun dan dipasang dengan keterampilan minimum; murah; endapan tidak kelihatan jika penutupnya dipasang; mencegah lalat keluar/masuk jika penutupnya terpasang rapat.

Kekurangan: Sesekali perlu diperbaiki dan dipelihara; lalat dapat masuk jika penutupnya lupa diletakkan kembali setelah digunakan; kayu dapat berkurang kekuatannya oleh rayap dan cairan.

Umur pemakaian: Singkat sampai sedang

Tip pembuatan: Akan lebih kuat bila papan disemprot anti rayap/diolesi dengan oli bekas

B2 | Cubluk Penguatan Anyaman Bambu

Keuntungan: Dapat dengan mudah dibangun oleh keluarga; murah; dapat tahan lama bergantung pada kedalaman sumur; mudah ditutup setelah penuh dan menggali sumur baru di sekitarnya; cocok untuk jenis tanah yang mudah runtuh (tanah berpasir).

Kekurangan: Tidak cocok digunakan pada wilayah dengan muka air tanah tinggi (secara musiman).

Tip pembuatan: Akan lebih kuat bila bambu disemprot anti rayap/ diolesi dengan oli bekas, direndam dalam air

A2

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Dinding Bambu (Gedek)	2x3 m²	lembar	3		
2	Batang Bambu	4 m	batang	12		
3	Tali Bambu		m	3		
4	Atap Rumbia/ Nipah/Seng	lembar		6		
Bahan Toko						
5	Paku	3 cm	kg	0.25		
Upah						
6	Tukang Sendiri	-	oh	2		
Jumlah Harga						

T2

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Papan 3x20 cm²	4 m	lembar	3		
2	Usuk Kayu 4x6 cm²	4 m	batang	2		
Bahan Toko						
3	Paku	3 cm	kg	0.25		
Upah						
4	Tukang Sendiri	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Dudukan jamban dengan landasan kayu ukuran rata - rata 100 x 100 cm (jarak kait dari pinggir lubang ± 20 cm)
- Dudukan dilapisi dengan oli atau bahan anti rayap lainnya

B2

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Batang Bambu	4 m	batang	10		
2	Tali Rapia/ Bambu		m	4		
Upah						
3	Tukang Sendiri	-	oh	0.5		
4	Gali Sendiri Φ 90 cm/160 cm	-	unit	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Lubang cubluk dengan anyaman bambu (ϕ 80 cm)
- Pilih jenis bambu yang lentur

A3 | Rumah Jamban Dinding Kayu dengan Atap Seng

Rangka kayu; dinding kayu dengan atap seng

Kelebihan: Dapat digunakan untuk waktu yang lama. Mudah dikerjakan oleh tukang kayu; memberikan privasi yang baik kepada penggunanya.

Kekurangan: Lebih mahal; sesekali perlu diperbaiki dan dipelihara; kayu dapat berkurang kekuatannya oleh rayap dan cairan.

Umur pemakaian: Menengah sampai panjang

Tip pembuatan: Kayu/papan akan lebih kuat bila disemprot anti rayap/ diolesi dengan oli bekas

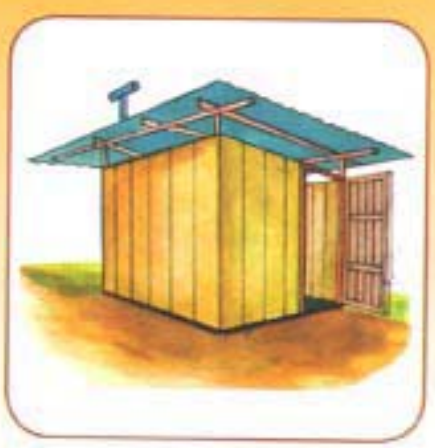

T3 | Slab Beton dengan Penutup

Slab dan pijakan beton; penutup kayu

Kelebihan: Biaya menengah; desain lebih kuat sehingga lebih tahan lama daripada slab kayu; mudah dibersihkan.

Kekurangan: Lebih mahal daripada slab kayu; lalat dapat masuk jika penutupnya lupa diletakkan kembali setelah digunakan; lebih berat dapat menimbulkan masalah dalam pengangkutan, pondasi harus lebih kuat untuk menopang dudukan.

Umur pemakaian: Lama

B3 | Cubluk -Penguatan Ring Beton

Susunan ring beton sampai pada kedalaman yang diperlukan. Lubang dalam ring sebagai penampung cairan.

Kelebihan: Mudah dibangun oleh tukang batu, mencegah runtuhnya sumur; dapat digunakan selama bertahun-tahun; cocok untuk jenis tanah yang mudah runtuh; dapat digunakan untuk daerah dengan permukaan air tanah yang tinggi.

Kekurangan: Opsi lebih mahal daripada sumur tanpa lapisan; ring beton adalah barang-barang yang sangat berat untuk diangkut; diangkat dan dipasang; diperlukan pengalaman sebelumnya dalam pemasangan.

A3

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Papan 4 m	3X20 cm	lembar	20		
2	Usuk Kayu 4 m	4X6 cm	batang	8		
Bahan Toko						
3	Paku	3 cm	kg	0.5		
4	Paku Payung	4 cm	kg	0.5		
5	Seng Gelombang 0,3 mm	90X240 cm	lembar	2		
Upah						
6	Tukang Sendiri	-	oh	2		
Jumlah Harga						

T3

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Batu Bata	-	buah	60		
2	Pasirpasang	-	m^3	0.50		
3	Batu Belah/Split	-	m^3	0.25		
Bahan Toko						
4	Semen	50 kg	zak	1		
5	Besi Beton Φ 8 Mm	12 m	lonjor	1		
6	Kawat Beton (Bendrat)	-	kg	0,25		
Upah						
7	Tukang Sendiri	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Dudukan jamban ukuran rata - rata 100 x 100 cm dengan landasan semen

B3

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Pasir Pasang	-	m^3	0,5		
Bahan Toko						
2	Semen	50 kg	zak	0,5		
3	Ring/ Buis Semen (Tinggi 60 cm)	Ø 90 cm	unit	4		
4	Pipa Besi (Gi Light 0 1,0")	6 m	m	0.50		
5	Tee Gi 0 1,0"	-	unit	1		
Upah						
6	Tukang Terampil	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Ukuran buis beton rata-rata diameter 90 cm, dengan tinggi 60 – 80 cm /ring

A4 | Rumah Jamban Dinding Batu Bata dan Gedek dengan Atap

Rangka kayu; dinding ½ tembok dan ½ gedek dan atap seng/asbes

Kelebihan: Tahan lama; nyaman; privasi dan perlindungan yang baik; cepat dan mudah dibangun dengan sedikit keterampilan.

Kekurangan: Sesekali perlu dipelihara; mahal dan bahan seng akan berkarat jika sering terkena air.

Umur pemakaian: Lama

T4 | Slab Plengsengan Beton/Pasangan Bata

Kelebihan: Mudah dibuat; biaya relatif murah; mudah dibersihkan; lebih aman karena slab tidak langsung diatas lubang penampungan tinja

Kekurangan: Membutuhkan tempat/ lahan yang lebih luas

Umur pemakaian: Lama

Tips pembuatan: Kemiringan plengsengan harus diperhatikan; plengsengan harus licin

B4 | Cubluk–Penguatan Pasangan Batu Bata

Sumur berlapisan batu bata

Kelebihan: Mencegah keruntuhan sumur; dapat digunakan selama bertahun-tahun; cocok untuk semua jenis tanah dan permukaan air tanah yang tinggi.

Kekurangan: Biaya relative mahal; membutuhkan waktu untuk membangun; memerlukan tukang yang terampil.

A4

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Dinding Bambu (Gedek)	3X4 m	lembar	1		
2	Batu Bata	-	buah	250		
3	Pasir Pasang	-	gerobak	2		
4	Kayu 4 M	4X6 cm	batang	8		
5	Papan 4 M (Rangka Pintu)	3 X 20 cm	lembar	2		
6	Kayu 4 M	3X4 cm	batang	6		
Bahan Toko						
7	Semen	50 kg	zak	1,5		
8	Seng Gelombang 0,3 Mm / Asbes	90 X 240 cm	Lembar	2		
9	Triplek0,5mm	80X210 cm	lembar	1		
10	Ensel Besi / Kupu - Kupu	-	pasang	1		
11	Grendel Pintu	-	unit	1		
12	Tarikan Pintu	-	unit	2		
13	Paku	campuran	kg	0,25		
Upah						
14	Tukang Terampil	-	oh	2		
Jumlah Harga						

T4

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Batu Bata	-	buah	80		
2	Pasir Pasang	-	m^3	1		
3	Kerikil	-	m^3	0,25		
Bahan Toko						
4	Semen	50 kg	zak	1,5		
5	Pipa Pvc Type-C 0 4"	4 m	m	1,50		
Upah						
6	Tukang Sendiri	-	oh	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Dudukan jamban ukuran rata - rata 100x100 cm dengan plengsengan

B4

No.	Bahan/Upah	Ukuran Dipasar	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Batu Bata	-	buah	400		
2	Pasir Pasang	-	m^3	1,5		
3	Ijuk	-	karung	0,5		
Bahan Toko						
4	Semen	50 kg	zak	1,5		
5	Pipa Besi (Gi Light Φ 1,0")	6 m	batang	0,50		
6	Tee Gi Φ 1,0"	-	unit	1		
Upah						
7	Tukang Terampil	-	oh	2		
8	Gali Sendiri ⊙ 80-100 cm	-	unit	1		
Jumlah Harga						

Catatan :
- Cubluk tunggal dengan susunan bata berlubang (susunan sarang tawon)

A5 | Rumah Jamban Dinding Batu Bata dengan Atap

Rangka kayu; dinding batubata; lantai ubin dan atap seng/genteng

Kelebihan: Desain sangat kuat dan tahan lama; memberikan privasi yang sangat baik; memerlukan sangat sedikit perbaikan jika dibangun dengan baik.

Kekurangan: Memerlukan biaya yang lebih banyak; memerlukan tukang bangunan yang terlatih.

Umur pemakaian: Lama

T5 | Slab Beton dan Kloset Keramik

Kelebihan: Bangunan kuat; mudah dibersihkan.

Kekurangan: Memerlukan biaya yang lebih banyak

Umur pemakaian: Lama

Tips pembuatan: Lantai dapat dilapisi dengan keramik, untuk memudahkan membersihkan

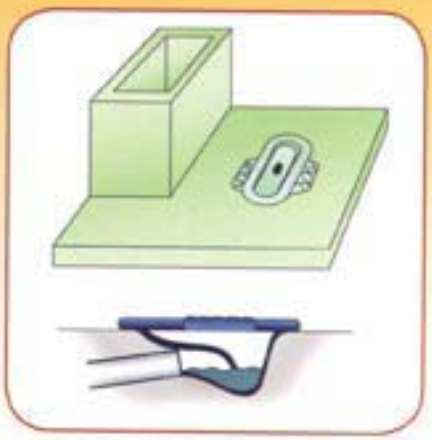

B5 | Cubluk Kembar –Penguatan Pasangan Batu Bata

Sumur berlapisan batu bata

Kelebihan: Mencegah keruntuhan sumur; dapat digunakan selama bertahun-tahun; cocok untuk semua jenis tanah dan permukaan air tanah yang tinggi; terdapat bak cadangan jika bak penampung tinja penuh/sedang diperbaiki; tinja yang tertampung dapat dijadikan kompos sebelum dikuras.

Kekurangan: Memerlukan biaya yang lebih banyak; membutuhkan waktu untuk membangun; memerlukan tukang yang terampil; butuh lahan yang lebih luas.

B6 | Tangki Septik

Keuntungan: Lebih sehat; bersih dan tidak menimbulkan pencemaran; penampung tinja tidak cepat penuh; dan dapat dikuras/ dikosongkan bila penuh.

Kerugian: Memerlukan biaya yang lebih banyak dan perlu keahlian teknis.

B6

No.	Bahan/Upah	Volume	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
Bahan Lokal						
1	Galian Tanah	2,65	m^3			
2	Bata Merah 5x11x22 cm	140	buah			
3	Besi Beton Polos	450	kg			
4	Dolken d=8 cm/4 m	48	btg			
5	Kawat Beton	9	kg			
6	Kayu Terentang (Balok)	0,42	m^3			
7	Koral Beton	2,82	m^3			
8	Minyak Begesting	4,8	ltr			
9	Paku Biasa 2"-5"	9,6	kg			
10	Pasir Beton	2,47	m^3			
11	Pasir Pasang	0,13	m^3			
12	Pasir Urug	0,14	m^3			
13	Semen PC	1164	kg			
14	Semen Portland	256,4	kg			
15	Triplek 4 mm	8,4	lbr			
Jumlah Harga						

Bagian 5

BEBERAPA MODEL JAMBAN SEHAT "KONDISI KHUSUS"

1. Jamban dengan permukaan ditinggikan

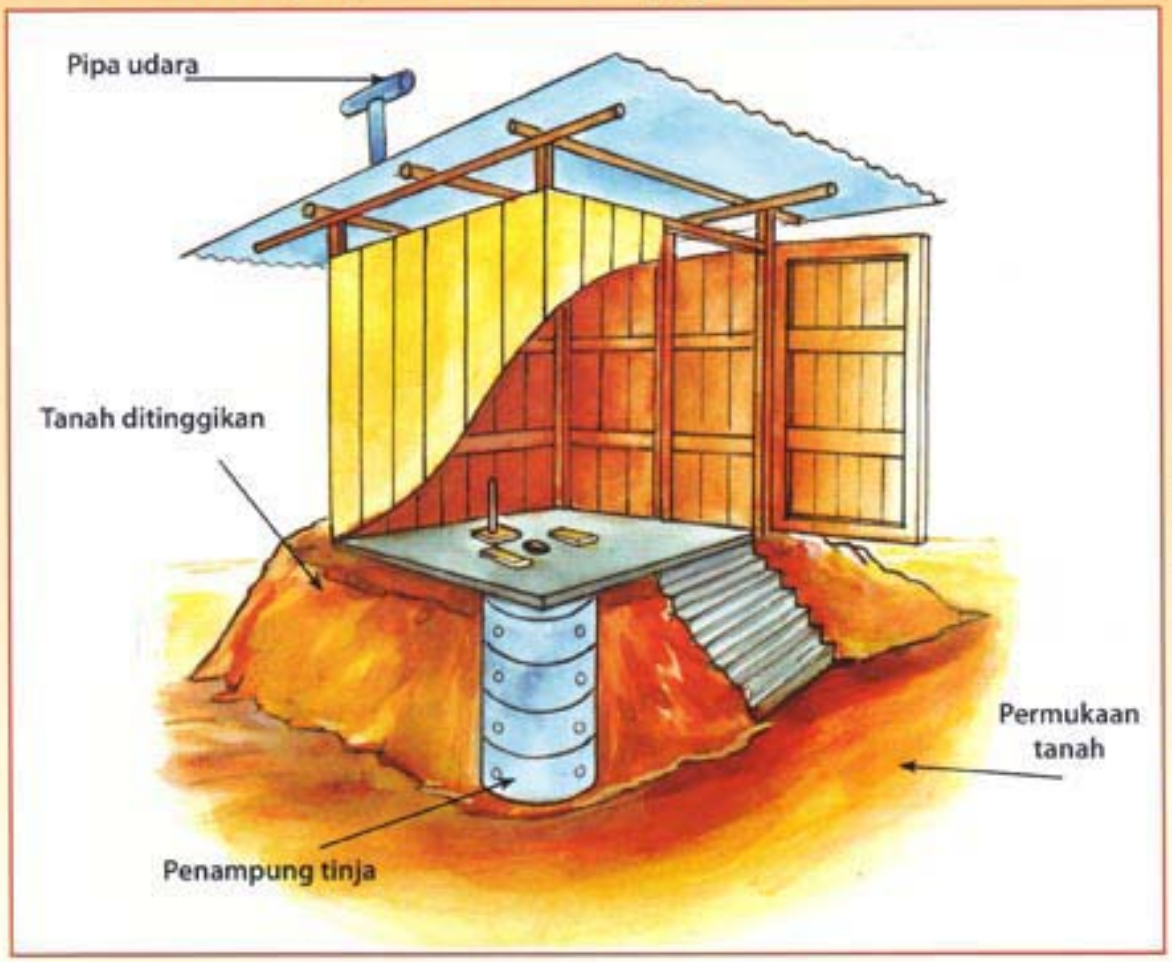

Jenis jamban ini dapat diterapkan untuk daerah dengan kondisi muka air tanah tinggi, daerah banjir dan pasang surut.

2. Jamban untuk daerah banjir/ pasang surut/rumah panggung

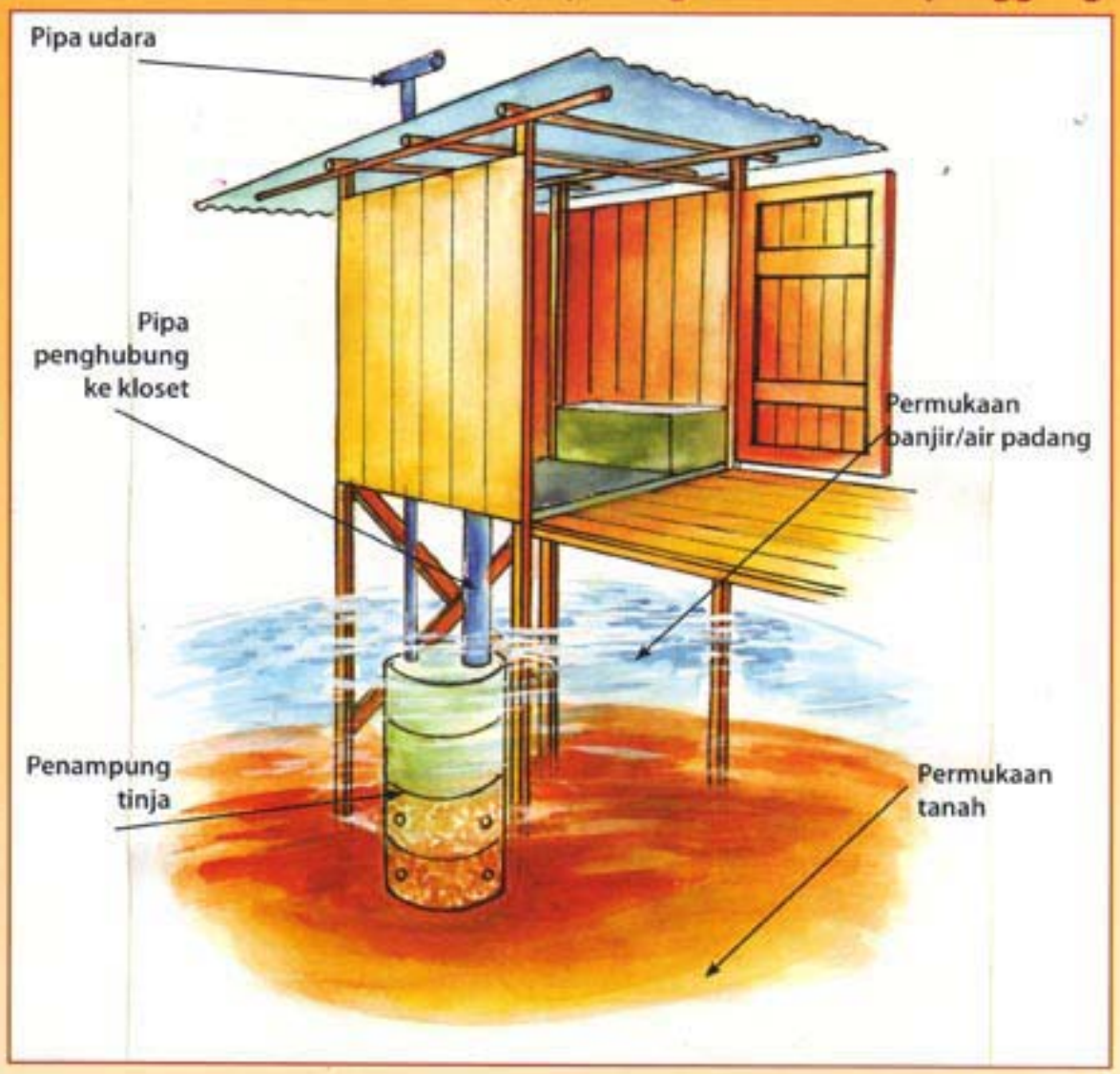

Daerah-daerah yang banjir selama musim hujan memerlukan pendekatan khusus. Sumur penampung tinja masih dapat dibangun, tetapi di atas tanah. Sumur hendaknya dihubungkan dengan slab dan kloset melalui sejumlah ring beton dan pipa. Banyaknya ring beton dan panjangnya pipa akan disesuaikan dengan ketinggian air selama banjir. Karena sumur akan penuh selama banjir maka bagian satu-satunya yang "dapat digunakan" dari tangki adalah bagian yang melewati permukaan air banjir. Rumah jamban perlu ditinggikan melebihi permukaan air yang tertinggi. Jamban di daerah banjir lebih mahal daripada jamban jenis lain, dan bahan bangunan dapat berkurang kekuatannya akibat terendam air, oleh karena itu diperlukan bahan yang tahan air.

3. Sistem sanitasi komunal untuk daerah padat penduduk

Pada wilayah yang padat penduduk sehingga lahan yang dapat digunakan untuk membangun sarana sanitasi sangat terbatas, maka dapat dilakukan dengan membangun jamban tipe komunal. Jamban tipe komunal adalah beberapa bangunan jamban keluarga (5-6 jamban keluarga) dapat menggunakan satu sumur penampung tinja (septic tank)) yang dapat dibangun diantara bangunan jamban sehingga setiap jamban dapat melakukan akses yang sama terhadap sumur penampung tinja. Tipe bangunan jamban ini sangat cocok untuk daerah semacam ini karena hanya membutuhkan sedikit lahan, namun dapat memberikan akses jamban kepada beberapa keluarga. Pemeliharaan bangunan jamban dapat dilakukan secara individu setiap keluarga, namun untuk sumur penampung tinja dilakukan secara bersama.

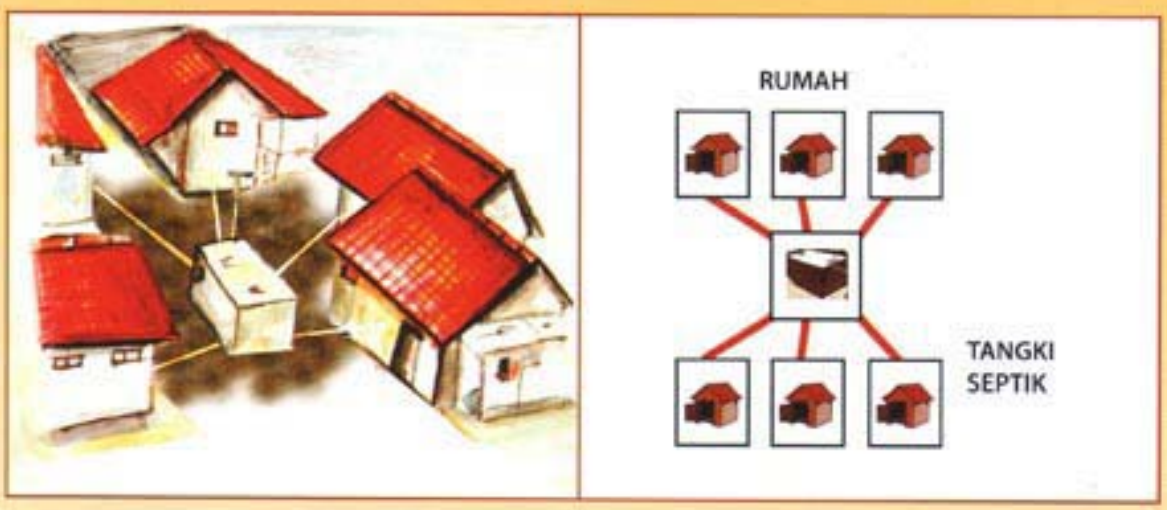

WC-Ku Sehat

Cari logo 'WC-Ku Sehat' untuk mendapatkan layanan konsultasi pilihan jamban sehat yang tepat untuk anda seperti yang ada di buku katalog ini.

Layanan WC-Ku Sehat memberikan jaminan kepada anda untuk memperoleh fasilitas jamban yang memenuhi kriteria jamban sehat.

Tukang dan penyedia jasa sanitasi dengan logo 'WC-Ku Sehat' telah mendapatkan pelatihan terkait aspek sanitasi dan jamban sehat khususnya serta terakreditasi oleh institusi pendidikan teknis terkemuka di Indonesia.